

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis dan usaha menjadi pondasi ekonomi di berbagai negara pada era globalisasi. Hal ini menjadikan bisnis memerlukan perhatian yang khusus dari setiap Negara. Keberagaman bentuk dan jenis usaha mempunyai cara maupun metode tersendiri untuk mempertahankan kelangsungan ataupun eksistensinya di dunia bisnis, sehingga tidak sedikit Manajemen perusahaan dituntut untuk selalu mengambil keputusan yang cepat serta selalu mengedepankan efisiensi, sehingga lebih berhati-hati dalam mewujudkan tujuan perusahaan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pihak yang membutuhkan seperti kreditur, pemegang saham atau *stakeholder* bahkan pihak lainnya yang berkaitan. Bukan hal baru bahwa setiap perusahaan mengharapkan kemajuan untuk usahanya dari berbagai sisi. Berbagai langkah ditempuh untuk mampu bersaing dengan kompetitornya, mulai dengan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, melakukan inovasi terhadap produk maupun jasa, mengoptimalkan aktivitas usahanya agar dapat memperoleh hasil yang lebih bahkan memperbaiki sistem yang ada di perusahaan.

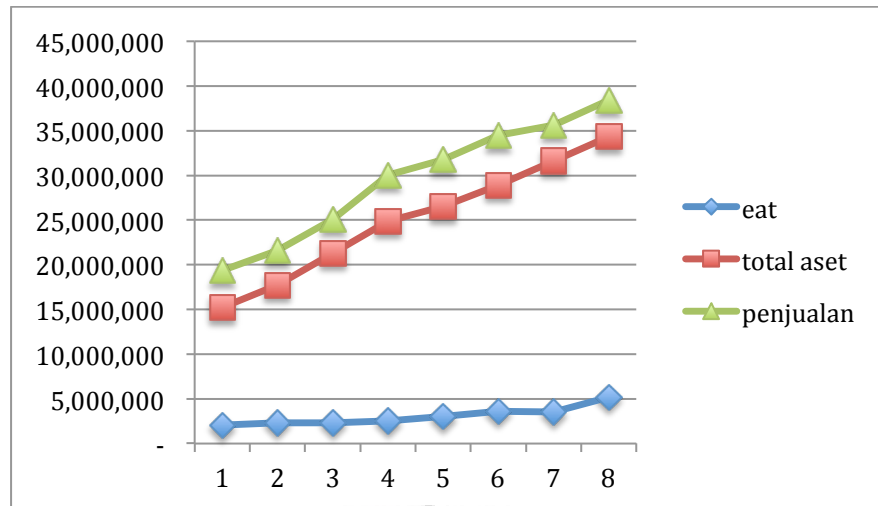
Kinerja keuangan adalah salah satu tolak ukur dalam menilai sebuah perusahaan. Penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dapat ditinjau dari seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh laba, maupun tingkat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan dana investasi yang telah dilakukan. Pengukuran terhadap kinerja dilakukan perusahaan maupun pihak pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut, diantaranya adalah para pemegang saham perusahaan, kreditur maupun calon investor. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan ROA atau *return on asset* yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan memperoleh laba. Langkah yang dapat ditempuh perusahaan dalam memperoleh laba tentunya dengan mengoptimalkan semua sumberdaya yang ada dalam

perusahaan, seperti mengoptimalkan perputaran harta yang ada untuk mengoptimalkan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh lebih besar.

Perusahaan manufaktur sebagai bagian dari sektor industri merupakan perusahaan yang memproduksi suatu produk dengan memanfaatkan material atau bahan baku. Investasi awal yang dilakukan untuk perusahaan manufaktur biasanya sangat besar yang pada umumnya porsi terbesar adalah pada harta tetap perusahaan, seperti investasi dalam tanah, bangunan maupun mesin. Kemampuan melakukan investasi ini harus didukung oleh sumber dana yang memadai yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun modal dari pemegang saham. Dana pinjaman jangka panjang untuk memulai investasi pada umumnya dalam jumlah yang besar dikarenakan kemampuan dari pemegang saham untuk menyediakan dananya yang sangat terbatas. Sehingga perusahaan manufaktur harus dapat mengoptimalkan sumber dana yang didapat untuk kelangsungan perusahaan.

Dari investasi yang dilakukan, maka diharapkan hasil yang optimal pula, dimana hasil yang diharapkan dapat tercermin di jumlah penjualan atau pendapatan bersih maupun laba bersih dalam jumlah tinggi. Tercapainya volume penjualan yang besar yang diharapkan dapat meningkatkan perputaran harta yang juga tinggi.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Merupakan salah satu perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang telah menjual sahamnya pada bursa efek Indonesia, dimana produk yang diluncurkan sangat dikenal baik dalam negeri maupun mancanegara, dimana perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi produk dari bahan baku mentah menjadi produk jadi siap jual, yang banyak menginvestasikan dana pada harta terutama harta tetap seperti mesin maupun harta lainnya. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Merupakan salah satu perusahaan yang perkembangannya baik dimata umum, akan tetapi apabila diteliti dari segi keuangan dan keuntungan perusahaan terlihat banyak bagian yang perlu perbaikan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Berikut ini adalah perkembangan laba, total aset, serta penjualan perusahaan dari tahun 2011 sampai 2018.



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Harta, Penjualan, dan Laba PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011 – 2018.

Berdasarkan grafik diatas, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun ke tahun mengalami kenaikan aset secara signifikan, begitu juga dengan penjualan yang mengalami peningkatan dengan jumlah diatas keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan, akan tetapi kenaikan penjualan tidak membuat laba perusahaan meningkat secara signifikan, sehingga hal ini memerlukan perhatian khusus tentang faktor apa saja yang dapat membuat pencapaian laba perusahaan tidak mengikuti perkembangan aset, kemudian setelah diteliti lebih lanjut perusahaan dapat menjaminkan modalnya untuk membayar utang, akan tetapi rasio masih tergolong besar yang menunjukkan perusahaan masih dibiayai dengan utang yang besar dalam menjalankan operasionalnya meskipun perusahaan mempunyai modal yang lebih besar dibanding utang, perusahaan masih dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan menjaminkan harta lancarnya, akan tetapi melebihi standar yang ditetapkan, sehingga terdapat kelebihan investasi pada aset lancar yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk investasi yang lain. Perusahaan juga belum dapat memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meingkatkan penjualan, terbukti dengan jumlah penjualan yang hanya sedikit lebih banyak dibanding aset yang artinya penjualan masih jauh dari optimal, sehingga perusahaan dalam meningkatkan laba harus memperbaiki dan memperhatikan hal tersebut.

Sebagian orang mengasumsikan bahwa perusahaan tergolong bagus apabila mempunyai aset yang besar, akan tetapi hal tersebut tidak dapat semudah itu menyimpulkan perusahaan dalam kondisi yang baik apabila tidak diiringi dengan peningkatan penjualan dan laba, mampu mengatasi masalah keuangannya dan mampu membagi laba kepada pemilik saham, dan mengelola harta dengan optimal. Banyak tolak ukur untuk dapat menilai perusahaan, salah satunya adalah dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan rasio *return on asset*, rasio ini digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata aset yang diperoleh dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin besar *return on asset* berarti perusahaan itu dapat menggunakan total aset perusahaan untuk menciptakan laba diperusahaan tersebut dan semakin besar *return on asset* akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *return on asset* yaitu *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *total asset turnover*. *Debt to equity ratio* untuk mengukur seberapa besar perusahaan menjaminkan modalnya untuk membayar utang, dimana semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar pula modal yang diperlukan oleh perusahaan, dimana utang untuk membiayai aktivitas perusahaan serta modal yang digunakan untuk menambah keuntungan perusahaan. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, *current ratio* merupakan ukuran yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi nilai *current ratio* suatu perusahaan maka semakin lancar perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. *Total asset turnover* mengukur seberapa optimal perusahaan dalam menggunakan dan memanfaatkan aktiva ukuran penggunaan aktiva adalah penjualan, karena penjualan penting dalam meningkatkan laba, apabila penjualan tinggi maka pendapatan akan tinggi sehingga biaya operasional maupun utang dapat dibayarkan dan menyisakan laba yang tinggi juga.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan, yang berjudul **“Analisis Struktur Modal, Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011 – 2018.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah variabel Struktur modal dalam hal ini adalah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kinerja *Return on Assets*?
2. Apakah variabel Likuiditas dalam hal ini adalah *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja *Return on Assets*?
3. Apakah variabel rasio aktivitas Perusahaan yaitu *total assets turnover* berpengaruh terhadap kinerja *Return on Assets*?
4. Apakah variabel *Debt To Equity Ratio*, *Current ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *Return on Assets*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *Return on Assets* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *current ratio* terhadap *Return on Assets* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *total assets turnover* terhadap *Return on Assets* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *Return on Assets* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya, antara lain:

1. Bagi pihak manajemen, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam bidang keuangan dalam rangka meningkatkan profit perusahaan dengan memperhatikan faktor yang terkait dalam penelitian ini.
2. Bagi investor dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur.
3. Bagi akademis, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah wawasan teoritis khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang sudah diuraikan, masalahnya sangat luas dan banyak, serta metode analisis laporan keuangan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti hanya akan meneliti tentang struktur modal dengan rasio leverage yaitu *debt to equity ratio (DER)*, rasio likuiditas dengan *current ratio (CR)*, serta rasio aktivitas dengan *total aset turnover (TATO)* sebagai tolak ukur menilai kinerja perusahaan yaitu *return on assets (ROA)*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah

merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholders. Batasan masalah yaitu hanya meneliti sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari design penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan variable yang digunakan, metode pengumpulan data, cara pengolahan data, variable-variable penelitian, populasi dan sample, sumber dan jenis data serta alat analisis yang akan digunakan.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, analisis data dan interpretasi hasil. Hasil penelitian terdiri dari deskripsi hasil penelitian, dan hasil analisis struktur modal terhadap kinerja keuangan, likuiditas terhadap kinerja keuangan, rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan. Deskripsi objek penelitian membahas secara umum objek penelitian. Analisis data menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil menguraikan hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk argumentasinya.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini terdiri dari dua sub bab yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan implikasi manjerial dari penelitian yang dilakukan.